



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Badan Kontak Majelis Taklim atau BKMT pertama kali berdiri di Jakarta pada tanggal 1 Januari tahun 1981. Organisasi ini terbentuk atas dasar kesepakatan bersama para pengurus dari 735 majelis taklim di wilayah Jabodetabek. Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) pertama kali diketuai oleh Dr. H. Tutty Alawiyah AS. Bertujuan untuk menaungi seluruh majelis taklim dan menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jemaah dan menumbuhkan nilai-nilai Islami.

Dalam perkembangannya, BKMT kemudian menyebar dan mendirikan organisasinya ke seluruh daerah di Indonesia termasuk juga Kota Medan. BKMT Kota Medan resmi terbentuk pada tanggal 30 Juli 1996 di Jl. Sei Batungging No.12 Kota Medan dan diketuai oleh Ibu Hj. Dr. Dharmataksiah YWR. Selama 26 Tahun berdirinya Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan telah mengalami

berbagai sepak terjang dalam pengembangan organisasinya. BKMT Kota Medan juga terbagi dalam beberapa bidang kerja yang masing-masing memiliki kegiatannya sendiri. Berbagai program kerja yang dilaksanakan mencakup kegiatan yang berhubungan dengan sosial, masalah pembinaan keluarga, ekonomi, dan masalah pendidikan anak.

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, BKMT tentunya menghadapi berbagai kendala seperti kekurangan dana, ketidakjelasan status anggota, masalah inti yang berasal dari dalam organisasi dll. Namun atas dasar musyawarah dan rundingan antar anggota, berbagai kendala ini dapat diatasi dengan baik. Berdasarkan teori organisasi Stephen P. Robbins, BKMT Kota Medan dapat dikatakan berhasil untuk mewujudkan tujuan organisasi dan menjalankan visi-misi organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan mengenai Sejarah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan Tahun 1996-2018, penelitian ini tentu bukan penelitian yang mudah. Berbagai kendala dihadapi karena kurangnya data serta pelaku sejarah itu sendiri, oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian mengenai Badan Kontak Majelis Taklim Kota Medan terus dilakukan, berikut ini ialah beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi penelitian berikutnya :

1. Peneliti memiliki harapan yang besar agar kedepannya makin banyak peneliti-peneliti lanjutan yang tertarik untuk meneliti mengenai Sejarah Badan Kontak

Majelis Taklim, sekiranya skripsi yang berjudul “Sejarah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan Tahun 1996-2018” dapat memberikan pengetahuan baru dan juga menambah wawasan bagi para pembaca mengenai Sejarah Badan Kontak Majelis Taklim di Kota Medan.

2. Peneliti juga memiliki harapan kepada lembaga terkait, dalam hal ini ialah Pimpinan Daerah Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan agar dapat memberikan perhatian lebih mengenai sejarah pendirian dan perkembangan BKMT di Kota Medan agar dapat menambah wawasan bagi masyarakat umum untuk dapat lebih mengenal lebih dalam mengenai Badan Kontak Majelis Taklim.
3. Peneliti juga berharap kepada Pimpinan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Kota Medan agar dapat melakukan riset dalam mengumpulkan berbagai sumber sejarah mengenai BKMT agar nantinya dapat dijadikan sebagai arsip.